

**TINDAK TUTUR EKSPRESIF DAN STRATEGI BERTUTUR SISWA
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI SMP NEGERI 13 PADANG**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**NURHAMIDA
NIM 2015/15016068**


**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : **Tindak Tutur Ekspresif dan Strategi Bertutur Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 13 Padang**
Nama : Nurhamida
NIM : 2015/15016068
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, November 2019
Disetujui oleh Pembimbing,



Dr. Tressyalina, M.Pd.
NIP 198407232008012002

Ketua Jurusan,



Dr. Yenni Hayati, M.Hum.
NIP 197401101999032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Nurhamida
NIM : 2015/15016068

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

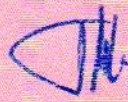
**Tindak Tutur Ekspresif dan Strategi Bertutur Siswa dalam Pembelajaran
Bahasa Indonesia di SMP Negeri 13 Padang**


Padang, November 2019

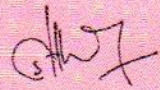
Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Tressyalina, M.Pd.
2. Anggota : Dr. Amril Amir, M.Pd.
3. Anggota : Yulianti Rasyid, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut.

1. Skripsi saya yang berjudul “Tindak Tutur Ekspresif dan Strategi Bertutur Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 13 Padang” adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis diduplikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, November 2019
pernyataan,



Nurhamida
NIP 15016068

ABSTRAK

Nurhamida, 2015. “Tindak Tutur Ekspresif dan Strategi Bertutur Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 13 Padang”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang”.

Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan bentuk tindak tutur ekspresif bahasa Indonesia pada kegiatan diskusi siswa SMP Negeri 13 Padang, (2) mendeskripsikan strategi bertutur dalam tindak tutur ekspresif bahasa Indonesia pada kegiatan diskusi siswa SMP Negeri 13 Padang, (3) Mendeskripsikan fungsi tuturan ekspresif bahasa Indonesia pada kegiatan diskusi siswa SMPN 13 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode simak. Teknik pengumpulan data adalah teknik perekaman. Peneliti merekam seluruh data dari awal sampai akhir PBM. Teknik untuk menganalisis data sebagai berikut. (1) mentranskripsikan data hasil rekaman ke dalam bahasa tulis, (2) mengidentifikasi data tindak tutur ekspresif yang digunakan pada saat diskusi berlangsung, (3) mengklasifikasikan data berdasarkan bentuk tindak tutur ekspresif dan strategi bertutur, dan (4) menarik kesimpulan.

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut. Terdapat enam bentuk tindak tutur ekspresif yang digunakan siswa dalam diskusi, yaitu tindak tutur ekspresif mengucapkan terima kasih, tindak tutur ekspresif memohon maaf, tindak tutur ekspresif memuji, tindak tutur ekspresif mengkritik, tindak tutur ekspresif marah, tindak tutur ekspresif mengeluh. Keenam bentuk tindak tutur ekspresif tersebut dituturkan dengan menggunakan empat strategi bertutur, yaitu berterus terang tanpa basa-basi, bertutur terus terang dengan basa-basi kesantunan positif, bertutur terus terang dengan basa-basi kesantunan negatif, dan bertutur samar-samar. Tindak tutur yang paling banyak digunakan adalah tindak tutur ekspresif mengucapkan terima kasih dan yang paling sedikit digunakan adalah tindak tutur ekspresif memuji. Strategi bertutur terus terang tanpa basa-basi lebih banyak digunakan dalam tuturan mengucapkan terima kasih agar tuturan tidak terkesan main-main. Fungsi tuturan ekspresif yang digunakan siswa bahasa Indonesia dalam diskusi adalah fungsi tuturan ekspresif mengucapkan terima kasih, fungsi tuturan ekspresif memohon maaf, fungsi tuturan ekspresif memuji, fungsi tuturan ekspresif mengkritik, fungsi tuturan ekspresif marah, dan fungsi tuturan ekspresif mengeluh.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT karena dengan limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Tindak Tutur Ekspresif dan Strategi Bertutur Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 13 Padang”. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (SI).

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dorongan berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih kepada (1) Dr. Tressyalina, M.Pd, selaku pembimbing, (2) Dewi Anggraini, M.Pd, selaku Penasehat Akademis (PA), (3) Dr. Amril Amir, M.Pd., dan Yulianti Rasyid, M.Pd., selaku tim pembahas, (4) Ketua dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (5) Kepala Sekolah SMP Negeri 13 Padang, dan (6) Siswa-siswi kelas VII SMP Negeri 13 Padang, yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan hasil yang terbaik. Namun sebagai manusia biasa penulis tidak lepas dari kekhilafan oleh karena itu, penulis mengharapkan kepada pembaca untuk memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padang, November 2019

Penulis
Nurhamida

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah	4
C. Perumusan Masalah	4
D. Pertanyaan Penelitian	5
E. Tujuan penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	7
1. Tindak Tutur Sebagai Objek Kajian pragmatik	7
2. Tindak Tutur dan Peristiwa Tutur	10
3. Tindak Tutur Ekspresif.....	12
4. Fungsi Tuturan Ekspresif	14
5. Kesantunan Berbahasa	18
6. Strategi Bertutur	21
7. Konteks tindak tutur	23
8. Proses Belajar mengajar	25
9. Metode Diskusi	26
10. Psikolinguistik Pembelajaran Bahasa.....	30
B. Penelitian yang Relevan.....	32
C. Kerangka Konseptual	35
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Metode penelitian	37
B. Data dan Sumber Data	38
C. Metode dan Teknik Pengumpulan Data.....	38
D. Instrumen Penelitian.....	39

E. Teknik Pengabsahan Data	39
F. Teknik Penganalisisan Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Penelitian.....	42
1. Bentuk Tindak Tutur Ekspresif Siswa dalam Diskusi	43
a. Tindak Tutur Mengucapkan Terima Kasih	44
b. Tindak Tutur Memohon Maaf.....	45
c. Tindak Tutur Memuji.....	46
d. Tindak Tutur Marah	47
e. Tindak Tutur Mengeluh	48
f. Tindak Tutur Mengkritik.....	49
2. Strategi Bertutur Siswa dalam Diskusi	50
a. Bertutur terus terang Tanpa Basa-Basi	50
b. Bertutur Terus Terang dengan Kesantunan Positif	52
c. Bertutur Terus Terang dengan Kesantunan Negatif.....	53
d. Bertutur Samar-samar	54
3. Fungsi Tuturan Ekspresif Bahasa Indonesia pada Kegiatan Diskusi Siswa SMPN 13 Padang	56
a. Fungsi Tuturan Ekspresif Mengucapkan Terima Kasih.....	56
b. Fungsi Tuturan Ekspresif Memohon Maaf	57
c. Fungsi Tuturan Ekspresif Memuji	58
d. Fungsi Tuturan Ekspresif Marah.....	59
e. Fungsi Tuturan Ekspresif Mengeluh.....	60
f. Fungsi Tuturan Ekspresif Mengkritik	61
B. Pembahasan	62
1. Bentuk Tindak Tutur Ekspresif yang Digunakan Siswa dalam Diskusi	62
2. Strategi Bertutur yang Digunakan Siswa dalam Diskusi	68
3. Fungsi Tuturan Ekspresif Bahasa Indonesia pada Kegiatan Diskusi Siswa SMPN 13 Padang	71

BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	76
KEPUSTAKAAN	78
LAMPIRAN	81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Transkrip Data Tuturan Siswa Bahasa Indonesia dalam Diskusi di Kelas VII.6 SMPN 13 Padang.....	81
Lampiran 2	Transkrip Data Tuturan Siswa Bahasa Indonesia dalam Diskusi di Kelas VII.8 SMPN 13 Padang	86
Lampiran 3	Inventarisasi Tindak Tutur Ekspresif Bahasa Indonesia pada Kegiatan Diskusi Siswa SMPN 13 Padang	91
Lampiran 4	Identifikasi Bentuk Tindak Tutur Ekspresif Bahasa Indonesia pada Kegiatan Diskusi Siswa SMPN 13 Padang.....	101
Lampiran 5	Identifikasi Strategi Bertutur dalam Tindak Tutur Ekspresif Bahasa Indonesia pada Kegiatan Diskusi Siswa SMPN 13 Padang	120
Lampiran 6	Klasifikasi Strategi Bertutur dalam Tindak Tutur Ekspresif Bahasa Indonesia pada Kegiatan Diskusi Siswa SMPN 13 Padang	125
Lampiran 7	Klasifikasi Bentuk dan strategi Tindak Tutur Ekspresif dalam Bahasa Indonesia pada Kegiatan Diskusi Siswa SMPN 13 Padang	135

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan manusia dalam kehidupannya sehari-hari untuk berinteraksi. Manusia dalam kehidupannya sehari-hari itu tidak akan lepas dari kegiatan berkomunikasi. Dengan berkomunikasi manusia bisa mengungkapkan pikiran, ide, gagasan, maksud perasaan serta emosinya. Menurut Soeparno (dalam Lestari, 2017:1), disuatu kehidupan bermasyarakat terdapat komunikasi untuk berinteraksi terhadap manusia satu dengan yang lain. Agar dapat berkomunikasi maka digunakanlah bahasa sebagai alat interaksi sosial. Hal ini dipastikan bahwa masyarakat harus hidup menggunakan bahasa tidak mungkin manusia hidup tanpa menggunakan suatu bahasa sebagai alat komunikasi. Pada saat berkomunikasi terjadi suatu peristiwa tutur yang melibatkan antara penutur dengan mitra tutur dengan satu pokok tuturan dalam waktu, tempat dan situasi tertentu.

Tindak tutur merupakan suatu ujaran yang disertai oleh tindakan yang sesuai dengan yang diujarkan serta mempunyai maksud dan tujuan tertentu untuk dicapai. Tujuan tuturan dalam sebuah komunikasi adalah untuk mencapai hasil yang dihendaki oleh penutur kepada mitra tutur. Tindak tutur dan peristiwa tutur ini menjadi dua gejala yang terdapat pada satu proses yakni komunikasi. Tindak tutur terjadi saat berkomunikasi dengan penutur. Agar tindak tutur berjalan dengan baik seharusnya menggunakan strategi yang tepat supaya pada saat peristiwa tutur tidak menyakiti mitra tutur. Fungsi tindak tutur dalam proses

komunikasi, tindak tutur dibagi atas tiga kelompok, yaitu lokusi, ilokusi, dan perlokusi.

Tindak tutur ilokusi terdiri dari lima jenis, yaitu asertif, direktif, ekspresif, komisitif, dan deklaratif. Penelitian ini difokuskan pada tindak tutur ekspresif. Menurut Tanjung (2014;43) mengemukakan bahwa tindak tutur ekspresif adalah jenis tindak tutur yang menyatakan sesuatu keadaan yang sedang dirasakan oleh penutur terhadap mitra tutur. Tindak tutur ekspresif adalah tindak tutur yang maksud dan tujuannya dapat di artikan sebagai evaluasi tentang hal yang disebutkan dalam ujaran itu, misalnya, memuji, mengucapkan terimah kasih, mengkritik, meminta maaf, mengeluh, mencaci, dan marah.

Pada proses belajar mengajar (PBM) seorang guru menggunakan berbagai jenis metode pembelajaran. Metode merupakan cara yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada proses belajar mengajar berlangsung. Proses belajar mengajar yang baik hendaknya menggunakan berbagai jenis metode mengajar. Ditinjau dari segi pencapaiannya, metode-metode mengajar ada yang tepat digunakan untuk siswa dalam jumlah yang besar. Salah satu metode yang digunakan untuk siswa dalam jumlah yang besar adalah diskusi.

Diskusi dapat digunakan sebagai metode mengajar dan sebagai materi pembelajaran, tetapi dalam penelitian ini diskusi digunakan sebagai metode mengajar. Diskusi dalam proses belajar mengajar dilakukan antara dua atau lebih siswa yang terlibat. Diskusi terjadi dengan saling tukar menukar pengalaman, informasi, memecahkan masalah, dapat juga terjadi semua siswa aktif, tidak ada yang pasif sebagai pendengar saja. Pelaksanaan diskusi menggunakan tuturan lisan atau disebut juga dengan tindak tutur. Tuturan yang digunakan dalam

berdiskusi sangat beragam, maka peneliti membatasi pada tindak tutur ekspresif saja. Tuturan yang digunakan siswa dalam kegiatan diskusi harus mempertimbangkan strategi bertutur. Tetapi sering ditemukan siswa tidak memperhatikan strategi bertutur hasilnya mitra tutur tersakiti. Seperti terlihat pada percakapan pada saat diskusi berlangsung.

Percakapan 1(Kelas VII. 6)

Contoh tindak tutur ekspresif mengeluh dan berterima kasih pada kegiatan diskusi.

Moderator memulai diskusi dengan mengucapkan salam dan memperkenalkan anggota kelompok. Setelah itu moderator mempersilakan penyaji menyampaikan hasil diskusi. Setelah hasil diskusi selesai dibacakan, moderator mempersilahkan peserta memberikan pertanyaan.

Moderator : Itulah hasil diskusi dari kelompok kami tentang teks pantun pada teman-teman yang ingin bertanya dipersilahkan.

Siswa1 : Jelaskan bagaimana cara membacakan pantun dengan baik?

Moderator : Ndeh iko alah wak sampaikan tadi batanyo se lae (duh ini sudah saya jelaskan tadi masih saja bertanya).

Siswa1 : Saya ganti pertanyaannya boleh? kalau boleh terima kasih.

Peneliti memilih strategi bertutur dalam tindak tutur ekspresif bahasa Indonesia pada kegiatan diskusi siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 13 Padang karena diskusi merupakan salah satu metode mengajar yang dapat memancing siswa untuk mengutarakan pemikirannya baik ide, gagasan, pendapat dan lain-lain. Dalam berdiskusi, siswa dapat saling menukar informasi, pendapat dan pemecahan masalah secara teratur dengan maksud untuk mendapatkan kesepakatan bersama. Selama berdiskusi siswa dituntun untuk menggunakan bahasa yang sopan, dan penggunaan strategi bertutur yang tepat. Strategi bertutur

yang dimaksud lebih ditekankan pada cara penggunaan tindak tutur ekspresif yang dihubungkan dengan maksud tuturan.

Alasan peneliti memilih SMP Negeri 13 Padang sebagai objek penelitian, sebagai berikut. *Pertama*, SMP Negeri 13 Padang belum pernah dilakukan penelitian strategi bertutur dalam tindak tutur ekspresif bahasa Indonesia pada kegiatan diskusi siswa SMP Negeri 13 Padang. *Kedua*, siswa SMP Negeri 13 Padang telah mempelajari cara berdiskusi. *Ketiga*, terdapat metode diskusi yang digunakan guru ketika proses belajar mengajar. Keempat, berdasarkan pengalaman peneliti ketika pelaksanaan praktek lapangan kependidikan. Terdapat kelemahan siswa ketika bertutur, siswa belum mampu memilih strategi yang tepat ketika berbicara dengan lawan bicaranya, baik dalam situasi formal maupun nonformal. Kelima, peneliti ingin mengetahui lebih lanjut bagaimana strategi bertutur dalam tindak tutur ekspresif bahasa Indonesia pada kegiatan diskusi siswa SMP Negeri 13 Padang, berdasarkan hal tersebut peneliti merasa perlu untuk meneliti strategi bertutur dalam tindak tutur ekspresif bahasa Indonesia pada kegiatan diskusi siswa SMP Negeri 13 Padang.

B. Fokus Masalah

Penelitian ini difokuskan pada bentuk tindak tutur ekspresif, strategi bertutur dalam tindak tutur ekspresif dan fungsi tuturan ekspresif bahasa Indonesia pada kegiatan diskusi siswa SMPN 13 Padang.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah tersebut, rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut. (1) Apa bentuk tindak tutur ekspresif? (2) Apa strategi bertutur

dalam tindak tutur ekspresif bahasa Indonesia pada kegiatan diskusi siswa SMP Negeri 13 Padang? (3) Apa fungsi tuturan ekspresif bahasa Indonesia pada kegiatan diskusi siswa SMPN 13 Padang?

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, pertanyaan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut. (1) Apa bentuk tindak tutur ekspresif bahasa Indonesia pada kegiatan diskusi oleh siswa SMP Negeri 13 Padang? (2) Bagaimana strategi bertutur dalam tindak tutur ekspresif bahasa Indonesia pada kegiatan diskusi siswa SMP Negeri 13 Padang? (3) Apa fungsi tuturan ekspresif bahasa Indonesia pada kegiatan diskusi siswa SMPN 13 Padang.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) mendeskripsikan bentuk tindak tutur ekspresif bahasa Indonesia pada kegiatan diskusi siswa SMP Negeri 13 Padang (2) mendeskripsikan strategi bertutur dalam tindak tutur ekspresif bahasa Indonesia pada kegiatan diskusi siswa SMP Negeri 13 Padang (3) Mendeskripsikan fungsi tuturan ekspresif bahasa Indonesia pada kegiatan diskusi siswa SMPN 13 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, penelitian ini bermanfaat secara teoritis dan praktis. Berikut penjelasannya.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis diharapkan hasil penelitian ini menambah jumlah penelitian pada bidang kebahasaan khususnya dalam bidang pragmatik.

2. Manfaat Praktis

secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak. *Petama*, bagi guru diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan guru dalam memilih metode pembelajaran yang digunakan. *Kedua*, bagi siswa diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam berdiskusi. *Ketiga*, bagi dunia pendidikan hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan untuk mengenal tindak tutur ekspresif. *Keempat*, bagi peneliti lainnya dapat dijadikan sebagai kajian akademik. *Kelima*, bagi peneliti sendiri menambah pengetahuan dan pengalaman di lapangan.